



## Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus

Sri Agustin<sup>1</sup>, Sujarwo<sup>2</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author: ✉ [sriagustinvivo155@gmail.com](mailto:sriagustinvivo155@gmail.com)

### ABSTRACT

This research is quantitative which aims to link reading interest with Indonesian class students' learning outcomes V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. This type of research is to use qualitative methods of population correlation research. In population correlation research in this study, all students V SD Negeri 107428 Teluk Ibus school year 2021/2022. The population consists of 31 students. Data collection techniques for learning outcomes using questionnaires and documentation. The results of the study showed that the reading interest of the first grade students V SD Negeri 107428 Teluk Ibus, including very high and their Indonesian language learning outcomes are very correlated. Calculation result *product moment* shows that  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,509 > 0,244$ ). Large coefficient of determination (KD) is 0,26. This means that reading interest determines learning outcomes 26% whereas 74%. Other factors are determined by other factors. The large correlation between reading interest and Indonesian language learning outcomes is included in the medium category, it can be concluded that reading interest has a relationship with Indonesian students learning outcomes V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. It can be concluded that student's reading interest is very influential in improving the learning outcomes of Indonesian class students.

### Keywords

Indonesian Language, Reading Interest, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas 2011:3).

Proses pendidikan di Indonesia tercakup dalam satu kesatuan yaitu Pendidikan Nasional. Sesuai dengan UU nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Sisdiknas2011:7).

Pendidikan nasional salah satunya dilaksanakan melalui pendidikan dasar dan menengah. Sesuai UU nomor 20 tahun 2003 Bab X pasal 37 ayat 1 tentang kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang salah satunya wajib memuat Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi aspek-

Aspek berikut:(1)manusia, tempat, dan lingkungan(2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) sistem sosial dan budaya; (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan (BSNP 2006:175-176).

Susanto (2013:148), pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global untuk mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat serta mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk berperan sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD berlangsung melalui kegiatan pembelajaran yang mengarah pada hasil belajar. Susanto (2013:5), hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat tercapai melalui proses belajar yang efektif.

Proses belajar yang efektif diantaranya dilakukan dengan membaca. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bab III pasal 4 ayat 8 tentang standar nasional pendidikan menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Somadayo (2011:4), membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks karena setiap aspek melibatkan kegiatan membaca. Sudarsana dan Bastiano (2010:4.24), minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk

memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca supaya mau membaca dengan kemauan sendiri. Anak yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap suatu bacaan akan memperoleh

pemahaman yang lebih baik tentang bacaan yang terkait. Adanya minat baca, akan membuat anak tertarik terhadap kegiatan membaca dan buku bacaan. Anak yang sudah terbiasa membaca akan gemar membaca buku dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan hidup yang tiada hari tanpa membaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 107428 Teluk ibus menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas V mempunyai minat baca yang berbeda-beda. Hal tersebut ditunjukkan dengan kegiatan membaca siswa yang dilakukan di sekolah. Sebagian besar siswa masih ada yang bermain-main sendiri ketika mendapatkan perintah dari guru untuk membaca materi pelajaran yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia. Ada beberapa siswa yang mau membaca materi pelajaran, ketika hari berikutnya ada ulangan harian SD Negeri 107428 Teluk Ibus Harapan sudah dilengkapi fasilitas perpustakaan yang memadai meliputi kelengkapan buku bacaan. Pada saat kunjungan perpustakaan, ada siswa yang membaca atau meminjam buku, ada yang hanya membolak balik buku yang di pilih, ada yang bermain-main sendiri.

Hasil belajar Bahasa Indonesia tersebut menunjukkan perbedaan yang cukup besar antara siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Mengingat pentingnya peranan minat baca dalam kegiatan belajar, maka harus dilakukan peningkatan minat baca untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Ade Irma Nursalina dan Tri Esti Budiningsih tahun 2014, berjudul "Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca Pada Anak". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak kelas V SD Negeri 1 Doplang. Tingginya motivasi berprestasi siswa diikuti dengan tingginya minat membaca pada anak tersebut dan sebaliknya. Tingkat motivasi berprestasi siswa berada pada kriteria rendah yaitu sebesar 53,1% dan tingkat minat membaca berada pada kriteria rendah yaitu 56,2%.

Penelitian lain dilakukan oleh Endarwati tahun 2013, berjudul "Hubungan antara Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Gugus Diponegoro Batuwarno Wonogiri". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan berbicara pada siswa kelas VI SD Negeri di Gugus Diponegoro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri; (2) ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara pada siswa kelas VI SD Negeri di Gugus Di ponegoro kecamatan Batuwarno kabupaten Wonogiri yaitu semakin baik penguasaan

kosakata siswa semakin baik pula keterampilan berbicaranya; (3) ada hubungan positif yang signifikan antara minat membaca, penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara pada siswa kelas VI SD Negeri di Gugus Diponegoro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat baca siswa kelas IV SDN 01 Pagerwangi Lembang sudah cukup baik, terlihat dari variasi skor minat baca sebesar 57,1%; (2) kinerja belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga sudah cukup baik, terlihat dari variasi skor kinerja belajar sebesar 48,6%. Data tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kinerja belajar siswa di kelas IV SDN 01 Pagerwangi Lembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian korelasional dengan judul "Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus".

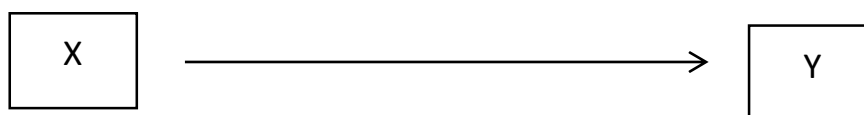
## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2010:4) penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang telah ada.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan data yang pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2015:14).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. Pada penelitian ini mempunyai variabel bebas (*independen*) yaitu minat baca dan variabel terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X: variabel minat baca

Y: variabel hasil belajar bahasa indonesia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa minat baca siswa kelas VSDN Gugus Dipayuda Banjarnegara termasuk dalam kriteria sangat kuat. Kondisi

ini dikarenakan siswa senang membaca, sadar akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan kuantitas bacaannya juga termasuk tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan indikator minat baca menurut Dalman (2014: 145), yaitu frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaannya, serta indikator dari Sudarsana dan Bastiano (2010: 427) yaitu 1) kesenangan membaca; 2) kesadaran akan manfaat membaca; 3) frekuensi membaca; dan 4) jumlah buku yang pernah dibaca. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai patokan minimal untuk mengukur tingkat minat baca seseorang. Selain itu, minat baca yang sangat tinggi tersebut juga dimotivasi oleh berbagai faktor lainnya, seperti dukungan lingkungan, baik dari orang tua maupun guru, serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca mereka.

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 107428 Teluk Ibus berdasarkan penelitian termasuk dalam kriteria baik sekali. Kondisi ini didukung oleh faktor minat baca siswa yang sangat tinggi. Dalam penelitian ini, minat baca siswa meliputi indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas bacaan siswa. Sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari dokumentasi nilai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada semester I tahun pelajaran 2021/2022.

Setelah dihitung menggunakan analisis korelasi, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 107428 Teluk Ibus. Hubungan antara

minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 107428 Teluk Ibus termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, minat baca menentukan hasil belajar siswa sebesar 37% dan 63% ditentukan oleh faktor lainnya.

Hasil belajar seorang siswa tentu tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Kegiatan positif tentu akan memberi dampak yang baik bagi hasil belajar siswa. Salah satu kebiasaan yang baik itu adalah membaca. Farr (dalam Dalman, 2014: 5) menyebutkan bahwa "*reading is the heart of education*", yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Semakin sering seorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas.

Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan belajar mereka. Harjanto (2011: 6) juga mengemukakan bahwa membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Secara efektif kita memperoleh sebagian besar ilmu pengetahuan dari membaca. Kita juga bisa memperoleh informasi dari membaca. Dari membaca segala informasi dan pengetahuan akan didapatkan oleh siswa. Siswa yang senang membaca wawasannya akan bertambah luas. Hal itu juga mendukung proses belajarnya. Siswa yang minat bacanya tinggi, maka pengetahuannya juga tinggi, dan hasil belajarnya akan baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang, dan hal itu akan berdampak terhadap hasil belajar seorang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, minat baca memiliki hubungan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Minat tidak dibawa sejak lahir, tapi harus ditumbuhkan. Cara menumbuhkan minat baca menurut Naim (2013: 45) harus dimulai sejak dini dan secara intensif dalam lingkungan keluarga serta sekolah. Selanjutnya membangun kecintaan terhadap buku, kecintaan tersebut akan membuat seseorang tidak merasa bosan atau capek. Yang terakhir dengan jalan menyediakan bahan bacaan, yang bisa diperoleh dari toko buku, perpustakaan, pameran, toko buku loakan, internet, dan juga kliping. Adapun Harjanto (2011: 42) menyebutkan beberapa tips jitu untuk menumbuhkan minat baca

pada anak, yaitu 1) membiasakan membaca buku sejak anak masih dalam kandungan; 2) membiasakan membaca buku setelah anak lahir; 3) mintalah anak untuk menceritakan ulang bacaan yang didengar atau dibacanya; 4) membacakan buku cerita sebelum tidur; 5) jadilah model atau panutan bagi anak; 6) menjadikan buku sebagai pusat informasi; 7) mengajak anak ke toko buku atau perpustakaan; 8) membeli buku yang sesuai dengan minat atau hobi anak; 9) mengatur keuangan dalam membeli buku; 10) bertukar buku yang memperbesar semangat membaca; 12) menjadikan buku sebagai hadiah untuk anak; 13) membuat buku sendiri; 14) menempatkan buku pada tempat yang mudah dijangkau; 15) menunjukkan tingginya penghargaan kita kepada buku dan kegiatan membaca; 16) menjadi orang tua yang gemar bercerita; 17) menonton film dan membaca bukunya; dan 18) membuat perpustakaan keluarga.

Hasil penelitian Rakhmat Arif Hidayat tahun 2015 di SD N Gembongan menjelaskan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu: 1) petugas perpustakaan berperan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu rajin membaca buku, memberikan pelayanan yang baik dan membuat jadwal piket perpustakaan

harian bagi siswa, 2) kepala sekolah berperan menjalin kerjasama dengan perpustakaan keliling, menyediakan anggaran untuk pembaruan buku perpustakaan dan memberi motivasi kepada siswa, 3) guru kelas berperan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, dan 4) siswa memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan membaca dengan berkunjung dan meminjam buku. Hambatan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu, tidak adanya tenaga ahli yang memenuhi kualifikasi sebagai pustakawan, belum adanya program-program yang rutin dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca siswa, dan kurangnya pemantauan secara rutin dari kepala sekolah. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu, buku-buku perpustakaan selalu diperbarui setiap tahunnya, bekerjasama dengan perpustakaan keliling, dan petugas perpustakaan berupaya menjadikan perpustakaan selalu dalam kondisi bersih, rapi dan nyaman.

Upaya-upaya untuk menumbuhkan minat baca tersebut bisa diterapkan guna meningkatkan minat baca siswa. Semakin baik minat baca siswa, maka pengetahuan dan wawasan mereka akan semakin luas. Dengan begitu, hasil belajar mereka juga akan menjadi semakin baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SDN 107428 Teluk Ibus dan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti mendapatkan simpulan sebagai berikut.

Minat baca siswa kelas V SDN 107428 Teluk Ibus termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 107428 Teluk Ibus termasuk dalam kriteria baik sekali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional PIRLS 2011*. 2011. Pusat Penilaian Badan Penelitian Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya

- Endarwati. 2013. *"Hubungan Antara Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Gugus Diponegoro Batuwarno Wonogiri"*. *Jurnal Pendidikan, Volume 22, No. 3.*
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haryadi, 2012. *Dasar-dasar Membaca Bermuatan Berpikir Kreatif dan Pendidikan Karakter*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Huda, Miftahul. 2014. *Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Khairuddin, Zunira. 2013. *"A Study of Students' Reading Interests in a Second Language"*. *Internasional Education studies, Vol.6, No.11, ISSN 1913- 9020*.
- Musfiqon. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Nursalina, Ade Irma dan Tri Esti Budiningsih. 2014. *"Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak"*. *Educational Psychology Journal, Vol. 1, No.3 ISSN2252-634X*. OEDC. 2012. *Pisa Result*. OEDC.
- Purwanto. 2011. *"Evaluasi Hasil Belajar"*. Surakarta: Pustaka Belajar
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifai, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES 2012.
- Romafi dan Tadkiroatun Musfiroh. 2015. *"Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa"*. *LingTera, Vol.2, No. 2 ISSN : 2477-1961*.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tri Apriyati, dkk. 2011. *"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia"*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.
- Yulia, Anna. 2005. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.